

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field search*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan, penelitian ini bertujuan untuk meneliti penerapan metode *show and tell* pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia materi keterampilan berbicara dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk menganalisa maka metode yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.³⁵

Alasan penelitian ini menggunakan kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan di amati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam tentang bagaimana penerapan metode *show and tell* dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode *show and tell* di kelas 5 di SDN Layuh, khususnya untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik di SDN Layuh karena dalam penelitian ini mengingat guru bukan hanya menyampaikan materi tetapi harus membuat peserta didik berperan aktif dan

³⁵Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011, h. 63

paham, dengan cara menggunakan metode *show and tell* pada saat pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia materi keterampilan berbicara

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Bapak M.Riza, S.Pd selaku guru yang mengampu mata pelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia, Kepala Sekolah SDN Layuh, siswa dikelas 5 SDN Layuh tahun ajaran 2021/2022. Alasan pemilihan dikelas ini karena kaingintahuan peneliti lebih dalam lagi tentang cara guru menerapkan metode *show and tell* pada keterampilan berbicara siswa kelas 5 SDN Layuh.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu tentang metode pembelajaran *show and tell* dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode *show and tell* pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia materi keterampilan berbicara di kelas 5 SDN Layuh tahun ajaran 2021/2022.

Alasan memilih sekolah tersebut karena:

- a. Masalah yang diangkat oleh peneliti belum pernah diteliti di sekolah tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut.
- b. Kesediaan sekolah yang ingin bekerjasama dalam penelitian ini, sehingga lebih mudah dalam melaksanakan penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data untuk memahami suatu fenomena yang terjadi atau yang dialami oleh subjek penelitian yang terjadi dilapangan. Penyajian data kualitatif seorang peneliti harus mendapatkan yang jelas, baik itu dalam bentuk gambar atau kata. Jadi ini bisa memudahkan pembaca untuk memahami isi dari pembahasan dengan apa yang ingin diteliti sehingga bisa menjawab dalam penelitian permasalahan ini.

1. Data

Data yang dapat digali dalam penelitian ini ada 2 yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Data tentang penerapan metode *show and tell* dalam keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas 5 SDN Layuh, yang meliputi:
 - a) Perencanaan, yaitu guru menyiapkan RPP dan pemilihan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
 - b) Pelaksanaan, yaitu kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup.
 - c) Evaluasi, yaitu hasil belajar dalam penerapan metode *show and tell* pada keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas 5 SDN Layuh

2) Data tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode *show and tell* pada pembelajaran tematik kelas 5 SDN Layuh.

a) Faktor guru

(1) Latar belakang pendidikan guru

(2) Pengalaman mengajar guru

b) Faktor siswa, keterampilan berbicara siswa, minat dan perhatian siswa saat pembelajaran metode *show and tell* pada pembelajaran tematik di kelas 5 SDN Layuh.

c) Faktor lingkungan

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data primer yang berkenaan dengan gambaran umum atau latar belakang objek penelitian.

1) Sejarah singkat berdirinya SDN Layuh

2) Visi dan misi SDN Layuh

3) Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha di SDN Layuh

4) Keadaan siswa di SDN Layuh

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang telah disebutkan diatas, peneliti melakukan penggalian data melalui sumber data yang terdiri dari:

a. Responden, yaitu satu orang guru Tematik dan siswa kelas 5 SDN Layuh

Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru SDN Layuh

- c. Dokumen, semua catatan maupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.³⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. kaedah ini digunakan ketika subjek khalian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.³⁷

Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, dimana peneliti melakukan wawancara secara langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan, dan daftar pertanyaan tersebut bisa jadi di kembangkan sewaktu wawancara berlangsung. Dalam hal ini yang menjadi narasumber adalah kepala sekolah, guru, dan siswa kelas 5 SDN Layuh, melalui instrumen penelitian ini

³⁶Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penilaian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 83.

³⁷Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol 11, No 2 Februari Tahun 2015, h. 71.

peneliti ingin menggali lebih dalam tentang penerapan metode *show and tell* pada pembelajaran tematik di kelas 5 SDN Layuh.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi digunakan jika penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lain yang dapat secara langsung diamati oleh peneliti. Jadi, dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Oleh karena itu, dilakukan pengamatan langsung maka teknik ini digunakan bila responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya.³⁸

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.³⁹ Adapun alasan menggunakan teknik pengumpulan data observasi ini untuk mengetahui penerapan metode *show and tell* pada pembelajaran tematik di kelas 5 SDN Layuh dalam proses pembelajaran. Melalui instrument penelitian ini, peneliti ingin langsung melihat penerapan metode *show and tell* ini dilaksanakan di dalam kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.⁴⁰ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal

³⁸Rukaesih A Maolani & Ucu Cahyana, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 148.

³⁹Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009:1-8, h. 7.

⁴⁰M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Askara, 2008), h. 191

atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁴¹ Adapun yang ingin diamati oleh peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ini adalah profil SDN Layuh, berupa visi dan misi sekolah, jumlah pengajar, jumlah siswa yang ada di kelas 5 tahun ajaran 2021/2022. RPP, serta sejarah berdirinya SDN Layuh ini.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁴²

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴³

1. Reduksi data

Yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan begitu, data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 206

⁴²Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol No. 33 Januari-Juni 2018, h. 4.

⁴³Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan Nvivo*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 10.

lebih jelas.⁴⁴ Data yang diperoleh dari lapangan, saat observasi, ataupun wawancara dicatat kemudian dirangkum, dirangkai, dan dipilih yang sesuai dan terfokus dengan penelitian, lalu disusun secara sistematis, sehingga akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Langkah ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi dan wawancara tentang penerapan metode *show and tell* mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi pada penerapan tersebut. Kemudian setelah data di pilah, peneliti merangkum data tersebut agar dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dalam penerapan metode *show and tell* pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia di kelas 5 SDN Layuh.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah bagian teks yang bersifat naratif.⁴⁵

Setelah reduksi data langkah berikutnya yaitu penyajian data, data tentang penerapan metode *show and tell* pada pembelajaran tematik muatan Bahasa

⁴⁴Aan Prabowo, Heriyanto, "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka DI Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 2, Nomor 2, Tahun 2013 Halaman, h.5.

⁴⁵Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, "Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan Nvivo"...h. 10.

Indonesia di kelas 5 SDN Layuh yang sudah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk catatan wawancara dan catatan observasi, setelah itu di deskripsikan secara sistematis untuk mempermudah di pahami

3. Penarikan Kesimpulan/ verifikasi

Setelah data disajikan, maka langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Setelah menjabarkan berbagai data yang telah diperoleh, peneliti membuat kesimpulan yang merupakan hasil dari suatu penelitian.⁴⁶

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dari proses analisis data, setelah penyajian data disajikan dengan benar maka di langkah terakhir ini peneliti menarik kesimpulan data tentang penerapan metode *show and tell* pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia di kelas 5 SDN Layuh.

F. Prosedur Penelitian

Pada Penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan Penjajakan awal ke lokasi penelitian, yaitu SDN Layuh Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
 - b. Membuat proposal penelitian dan mengajukan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.

⁴⁶Aan Prabowo, Heriyanto, S.sos, M.IM, “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka DI Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang”...,h. 5.

- c. Membuat desain proposal penelitian.
- d. Mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal penelitian setelah disetujui oleh pihak yang berwenang.
- b. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait.
- d. Membuat instrumen pengumpulan data dalam penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melakukan instrumen pengumpulan data, yaitu observasi dan wawancara kepada guru dan siswa, agar dapat menggali data penunjang.
- c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi data.
- d. Menganalisis data yang telah diperoleh.
- e. Menyusun naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyelesaian

- a. Penyusunan sebuah laporan penelitian.
- b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi agar dikoreksi dan dapat disetujui.

- c. Siap untuk diujikan dalam sidang munaqsyah skripsi untuk bisa dipertanggung jawabkan.